

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pemberdayaan adalah sebuah proses agar setiap orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan, dan mempengaruhi, Kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya.¹

Menurut Ginanjar Kartasasminta yang dikutip Alfitri, pemberdayaan adalah suatu upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. dengan kata lain memberdayakan berarti memampukan dan memandirikan masyarakat dengan cara memotivasi, mengembangkan kesadaran, serta memperkuat potensi yang dimilikinya dan berupaya mengembangkannya.² Pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.

¹ Totok Mardikanto & Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.29.

² Alifitri, *Community Development “Teori dan Aplikasi”* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h.25.

Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi.³

Bedasarkan uraian tersebut, yang dimaksud dengan pemberdayaan masyarakat dalam pengabdian masyarakat ini adalah upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dengan menggali potensi yang ada agar masyarakat sekitaran Sekretariat Dompot Dhuafa di Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu, mampu meningkatkan taraf kehidupan dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri dengan memandirikan mereka baik melalui edukasi maupun pelatihan dalam program bank sampah yang berisi motivasi, penyadaran maupun penguatan agar mereka dapat berdaya.

Program Bank Sampah adalah satu dari beberapa program yang dilakukan untuk meningkatkan kepedulian dan partisipasi warga untuk membuat lingkungan sehat dan bersih. Bank sampah merupakan sarana pengumpulan bermacam-macam sampah yang sudah dipilah bedasarkan jenis. Program bank sampah dinilai mampu menurunkan jumlah sampah dilingkungan warga serta ditempat

³ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, Pemberdayaan Masyarakat, (Sleman: Deepublish, 2019), h.8

pembuangan akhir (TPA).⁴ Disamping gerakan bank sampah, upaya masyarakat menangani sampah secara mandiri menularkan kreativitas yang menghasilkan berbagai program berbasis masyarakat.

Program ini memiliki tekad untuk mengajak masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengelolaan sampah yang ada di sekitar lingkungan sekitar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan menjadikan lingkungan sehat dan asli.

Dompot Dhuafa merupakan salah satu bentuk dari zakat produktif yang disalurkan adapun programnya yaitu mengentaskan kemiskinan diantaranya pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, social-dakwah, dan budaya.

Di sini kami melakukan pengabdian masyarakat yaitu pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah program Dompot Dhuafa, yang dimana melalui program Dompot Dhuafa ini diharapkan agar dapat terwujudnya masyarakat yang bertumpu pada sumber daya lokal melalui sistem yang berkeadilan agar dapat mengentaskan kemiskinan.

Berdasarkan penjelasan diatas, kami berupaya untuk memberikan pendekatan tentang pemberdayaan

⁴ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Pemberdayaan Masyarakat, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2019), h.107 - 108

masyarakat melalui bank sampah khususnya kepada masyarakat sekitaran Sekretariat Dompot Dhuafa di Kelurahan Nusa Indah kota Bengkulu, mengenai bagaimana cara melakukan pemberdayaan memanfaatkan sampah di era masyarakat milineal seperti pada saat sekarang ini. Dengan adanya edukasi tentang pemberdayaan bank sampah ini diharapkan masyarakat mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola sampah yang ada di sekitar kita. Maka disini kami berupaya untuk mengajak masyarakat agar mau melakukan pemberdayaan bank sampah.

B. Permasalahan Lokasi

Terkait dengan penelitian ini, penulis menemukan permasalahan di lokasi, yaitu:

1. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat untuk ikut meningkatkan partisipasi dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu?
2. Apa manfaat yang didapat dari adanya pembuatan bank sampah terhadap masyarakat?
3. Bagaimana cara mengedukasi masyarakat agar tertarik membuat bank sampah?

C. Tujuan kegiatan

1. Untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat untuk ikut meningkatkan partisipasi dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui manfaat dari pengelolaan bank sampah bagi masyarakat di Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu.
3. Untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih dari sampah yang ada di sekitaran masyarakat.

D. Manfaat Kegiatan

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai:

a. Secara Teoritis

Dapat menambah pengembangan wacana berfikir bagi peneliti sebagai penerapan ilmu yang bersifat teori yang selama ini sudah dipelajari dalam program studi pengembangan masyarakat islam, dan dapat bermanfaat bagi masyarakat berupa peningkatan kesadaran dan ilmu pengetahuan serta

menggerakkan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan rujukan bagi masyarakat sekitar tentang bagaimana tahap kesadaran masyarakat, dan harapannya masyarakat mampu mengelola sampah dengan baik sehingga pelaksanaan unit pengelolaan di Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu ini membawa perubahan yang signifikan.

